PENGARUH DAMPAK DISRUPSI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN RANTAI PASOK DAN KEKOKOHAN RANTAI PASOK MELALUI MANAJEMEN RISIKO SEBAGAI MEDIASI (STUDI PADA UMKM BAKPIA DI KOTA YOGYAKARTA)

Muhammad Fadil
141220106

141220106@student.upnyk.ac.id
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh praktik Supply Chain Risk Management (SCRM) yang terdiri dari identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko dalam mengurangi dampak disrupsi COVID-19 serta meningkatkan ketahanan dan kekokohan rantai pasok pada UMKM Bakpia di Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 39 responden pemilik atau pengelola UMKM Bakpia yang telah beroperasi sejak sebelum pandemi COVID 19 hingga sekarang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak disrupsi berpengaruh negatif terhadap kapabilitas manajemen risiko. Praktik SCRM terbukti secara signifikan memitigasi dampak gangguan dan meningkatkan ketahanan rantai pasok. Namun, pengujian pengaruh pengendalian risiko terhadap kekokohan rantai pasok menunjukkan kondisi borderline ($O = 0.515$, $p = 0.164$) mengindikasikan potensi hubungan yang kuat namun memerlukan ukuran sampel yang lebih besar untuk mencapai tingkat signifikansi statistik yang tinggi. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi UMKM untuk mentransformasi manajemen risiko dari reaktif menjadi proaktif serta memanfaatkan jaringan paguyuban.

Kata Kunci: Supply Chain Risk Management, Ketahanan, Kekokohan, Disrupsi COVID-19, UMKM Bakpia.